

- ACFTATS
ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga
- PA...

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN Pb ASETAT
TERHADAP HISPATOLOGI HATI
DAN GINJAL MENCIT**



KK
KH 1142/98
Han
P



OLEH :

Kusuma Sri Handayani

NIM : 069211887

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1997**

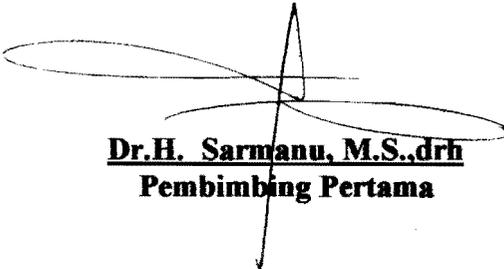
**PENGARUH PEMBERIAN Pb ASETAT
TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI DAN GINJAL MENCIT**

*Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga*

OLEH:

Kusuma Sri Handayani
NIM: 069211887

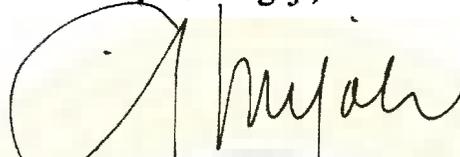
**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**


Dr.H. Sarmanu, M.S.,drh
Pembimbing Pertama


Hana Eliyani, M.Kes,drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

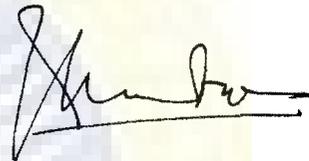
Menyetujui,
Panitia Penguji,



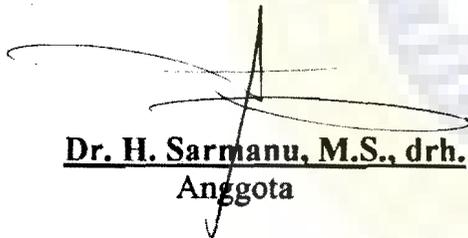
Alik Asmijah, S.U., drh.
Ketua



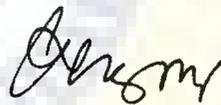
Widjiati, M.Si., drh.
Sekretaris



Eka Pramytha H., M. Kes., drh.
Anggota

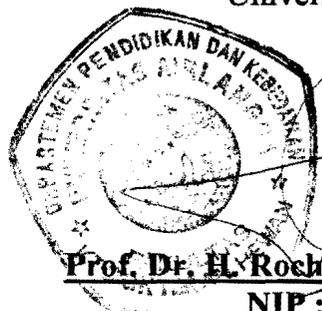


Dr. H. Sarmanu, M.S., drh.
Anggota



Hana Eliyani, M.Kes., drh
Anggota

Surabaya, 23 Maret 1997
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga



Dekan,

Prof. Dr. H. Rochman Sasmita, M.S., drh.
NIP : 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN Pb ASETAT
TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI DAN GINJAL MENCIT**

KUSUMA SRI HANDAYANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari sampai sejauh mana Pb asetat menimbulkan perubahan pada gambaran histopatologi hepar dan ginjal.

Dengan menggunakan hewan percobaan sejumlah 28 ekor mencit jantan strain BAL B/C berumur tiga bulan. Sebelum percobaan, mencit diadaptasikan dalam kondisi, tempat dan pakan yang sama selama dua minggu. Selanjutnya selama percobaan mencit dibagi menjadi empat kelompok perlakuan. Setiap perlakuan terdiri dari tujuh ekor mencit yang ditempatkan dalam satu tempat.

Pb asetat diberikan secara oral 0,2 ml larutan Pb asetat dalam air suling, dengan menggunakan sonde setiap hari selama lima minggu dengan konsentrasi masing-masing 0 ppm sebagai kontrol, 120 ppm, 250 ppm dan 500 ppm.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tujuh ulangan, hasilnya dianalisis dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pb asetat menyebabkan kerusakan pada hepar dan ginjal mencit. Pemberian Pb asetat secara oral pada mencit jantan selama lima minggu dengan konsentrasi 125 ppm tidak berpengaruh terhadap gambaran histopatologi hati sedangkan pengaruh pemberian Pb asetat dengan konsentrasi 500 ppm memperlihatkan jenis kerusakan yang sama dengan konsentrasi 250 ppm, tetapi pada konsentrasi 500 ppm memperlihatkan keadaan yang lebih berat yang ditandai dengan adanya kongesti vena sentralis, perdarahan sinusoid, degenerasi melemak dan nekrosis sel hati pada hampir seluruh jaringan. Pemberian Pb asetat pada ginjal dengan konsentrasi 125 ppm, 250 ppm dan 500 ppm mempunyai pengaruh yang sama terhadap gambaran histopatologi ginjal yang ditandai dengan adanya kongesti diantara tubulus dan glomerulus, degenerasi keruh sampai hidropik pada epitel tubulus, nekrosis sel tubulus dan penebalan kapsula Bowman.